BAB II

SIGN SYSTEM DI WANA WISATA CURUG CIMAHI

2.1 *Sign System* di Curug Cimahi

2.1.1 Pengertian *Sign System*

*Sign System men*urut Sumbo Tinarbuko adalah rangkaian representasi visual dan symbol grafik yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dengan ruang publik. *Sign System* sendiri menurut Sumbo Tinarbuko dibagi dalam empat kategori antara lain:

1. *Traffic Sign*

   Sign yang biasa digunakan untuk kepentingan lalu lintas

2. *Commercial Sign*

   Sign yang biasa digunakan untuk nama toko dan tempat usaha

3. *Wayfinding*

   Sign yang biasa ada di gedung atau area public yang digunakan untuk pemandu arah dan berbagai fasilitas yang ada bagi orang yang ada di dalamnya.

4. *Safety Sign*

   Sign untuk menunjuk keselamatan. Biasanya digunakan untuk konstruksi bangunan

Pembuatan *sign* yang baik harus memenuhi empat kriteria berikut :

1. Mudah dilihat

   Penempatan *sign* juga harus dipikirkan secara tepat. Dan penempatan *sign* yang baik yaitu ditempat yang mudah diakses orang.

2. Mudah Dibaca

   Bentuk huruf atau tipografi yang digunakan dalam *sign*. Sebisa mungkin dapat terbaca baik siang maupun malam.

3. Mudah Dimengerti

   Bentuk penulisan yang tertera pada sign harus mudah untuk dipahami. Oleh semua kalangan dari semua usia. Bentuk tulisan juga sebisa mungkin singkat dan padat.

4. Dapat Dipercaya

   Kebenaran informasi yang ada dapat dipercaya tidak menyesatkan.

Dalam merancang desain untuk *sign* juga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut ini :

1. Memahami institusi dan lingkungannya serta mengetahui kegiatan utama institusi tersebut.

2. Mengidentifikasi fasilitas yang akan dipresentasikan sertaSign harus mengidentifikasikan fasilitas apa saja yang ada di institusi itu.

3. Menentukan Lokasi Penempatan serta lokasi harus mudah dilihat dan mudah diakses oleh semua orang.

4. Implementasi *Sign System.*

Selain desain, kita juga harus memperhatikan material dalampembuatan *Sign*. Sekarang ini, desain menarik dan informasi yang bernas saja tidaklah cukup. Adapaun material yang biasa digunakan dalam pembuatan *Sign* antara lain:

1. Batu (granit, marmer, sedimen)
2. Kayu
3. Gelas
4. Alumunium dan besi
5. Akrilik
6. Vinyl
7. Kain
8. Digital media

2.1.2 Fasilitas *Sign System* yang ada di Wana Wisata Curug Cimahi

a. *Direction*

Tidak terdapat *sign direction* di lokasi Wana wisata Curug Cimahi

b. *Identification*

Hanya ada *sign* yang menginformasikan keberadaan Wana wisata Curug Cimahi.

c. *Regulation*

Tidak terdapat informasi apapun mengenai *regulation* di Curug Cimahi.

2.2. Tinjauan Tentang Curug Cimahi

Air adalah, salah satu elemen dasar kehidupan, memiliki efek yang menenangkan. Air terjun yang dikombinasikan dengan keindahan alam yang rimbun akan membuat kita terpesona. Terletak di Desa Cisarua, kurang lebih 10 kilometer dari Cimahi atau sekitar 1 jam dari kota Bandung, Curug (dalam bahasa Sunda berarti “air terjun”) bepergian. Air terjun setinggi 85 meter ini merupakan pemandangan yang spektakuler.

2.2.1 Objek Wisata Curug Cimahi

Obyek wisata ini mulai dibuka untuk umum pada tahun 1978, dengan menempati area seluas 2 hektar dan merupakan obyek wisata air terjun tertinggi di antara air terjun lainnya di Bandung, dengan ketinggian sekitar 85 meter.

Karena berada di kawasan hutan milik PT Perhutani Unit III Jabar, maka instansi itulah yang mengelola sehari-hari. Pini sepuh setempat, bertutur bila curug ini sudah ada sejak ratusan tahun silam. Tentu saja tak ada catatan resmi kapan curug ini ditemukan. Namun menurut cerita, 26 tahun silam, seorang bernama Jajang bersama dua rekannya, Engkos dan Dani Muharam, warga Kampung Cisarua, sudah merintis bangunan curug ini.

Engkos, misalnya, dibantu beberapa warga membuat jalan berundak yang menuju lokasi air terjun. Sejak itulah keberadaan Curug Cimahi semakin diketahui khalayak. Dan seiring perjalanan waktu, Curug Cimahi kian ramai dikunjungi. Apalagi bila musim libur tiba. Tempat dipenuhi pengunjung yang ingin *refreshing*.

Hanya saja, ada bumbu cerita yang berkembang di kalangan masyarakat setempat. Konon, tempat ini tak boleh dikunjungan sepasang kekasih yang ingin memadu cinta. Sebab bila sepasang kekasih nekat datang ke tempat ini, dipercaya hubungannya tak akan lama.

2.2.2 Pengelolaan Objek Wisata Curug Cimahi

A. Pengelolaan

Objek Wisata Curug Cimahi berada di bawah kendali Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Bandung Utara. Di sekitar air terjun terdapat pohon nonproduksi seluas 400 hektar yang selalu diawasi polisi hutan.

Para Polisi hutan ini memiliki rekan yang ikut menjaga dari tangan jahil manusia. Mereka adalah para monyet yang telah ratusan tahun berhabitat di kawasan hutan Curug Cimahi.

B. Sistem Retribusi

Pengelola Curug Cimahi dalam memanajemen keuangan urusan pendapatan dan pengeluaran, memperoleh pendapatan dari tiket masuk lokasi objek Curug Cimahi yang berada di pintu masuk, karcis tempat parkir motor dan mobil dan yang lainnya dari pungutan administrasi para penjual maupun warung-warung yang berada di sekitar lokasi objek wisata Curug Cimahi.

2.2.3 Kondisi Geografis

Curug cimahi yang berlokasi di daerah Cisarua Bandung Barat ini, beroperasi setiap hari pada pukul 08.00 pagi – 17.00 sore. Curug Cimahi terletak sekitar 10 km di Utara Kota Bandung, tepatnya di kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung barat. bisa anda temui setelah melalui jalan

Sersan Bajuri ke arah Universitas Advent Indonesia menuju ke terminal Parongpong.



*Gambar 1.*Peta Kab. Bandung Barat

Sumber Data : Dinas Kabupaten Bandung Barat

Dengan ketinggian 1290 m dari permukaan laut, suhu berkisar antara 16 derajat sampai 23 derajat celcius. Dengan koordinat GPS S7.234600 – E 102.602467, serta curah hujan 2000 – 2500 mm per tahun.

Di lokasi Curug Cimahi terdapat banyak pohon yang tumbuh diantaranya adalah:

Beringin, Sambu besar, Cengkring, Cempaka, Jangkurang, Jeruk, Karet, Kayu Besi, Kondang, Kiseureuh, Jati, Mangga, Nangka, Pinus, Palem, Pakis.

Selain pohon, di Curug Cimahi juga terdapat aneka tumbuhan yang hidup antara lain:

Antorium, Bougenville, Bunga Mas, Hanjuang, Kemuning, Kuping Gajah, Lidah Buaya, Melati, Nusa indah, Sedap malam, Singo Bangor.

2.2.4 Akses Transportasi

Dari Bandung menggunakan angkutan umum jurusan Lembang -Ciroyom yang beroperasi dari terminal Ciroyom. Dengan ongkos Rp.8.000,00. Sedangkan bila dari Kota Cimahi, naik angkot di terminal Pasar Atas jurusan Cisarua Lembang-Pasar Atas dengan ongkos Rp.5.000,00.

2.2.5 Fasilitas Pendukung

a. Pintu masuk dan loket Tiket



Gambar 2. Pintu masuk dan loket tiket

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Dengan biaya yang relatif murah, kita bebas menikmati pemandangan yang ada. Dengan berjalan kaki selama kurang lebih 30 menit, kita akan mencapai lokasi Curug Cimahi. Sebelum masuk kita harus membayar tiket masuk sekitar Rp.3.000,00.



Gambar 3. Tiket Masuk

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Ini adalah bentuk tiket yang akan kita peroleh ketika memasuki kawasan objek wisata alam Curug Cimahi.

b. Tempat Parkir



Gambar 4. Tempat Parkir

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Pintu masuk Curug Cimahi teletak tepat pada sebuah terminal angkot, sehingga tidaklah sulit untuk mencarinya. Terdapat tempat parkir motor maupun mobil bagi yang membawa kendaraan pribadi.

c. Anak Tangga



Gambar 5. Tangga Curug Cimahi

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Bila telah sampai dipintu masuk Curug Cimahi. Didepan mata terpampang jalan menurun dengan 520 anak tangga. Dari situ, pengunjung ditantang untuk meniti anak tangga sejauh 500 meter. Kecuramannya mencapai 45 derajat. Energi ekstra memang dibutuhkan untuk mencapai obyek wisata yang menebar hawa sejuk.

d. Papan Selamat Datang



Gambar 6. Papan Selamat Datang

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Terdapat petunjuk informasi selamat datang di Wana Wisata Curug Cimahi di area dekat tangga.

e. Tempat Duduk untuk istirahat



Gambar 7. Tempat Duduk Istirahat

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Untuk menuju lokasi air terjun Curug Cimahi, kita harus melewati ratusan anak tangga.Selama melewati anak tangga tersebut menyusuri jalanan menurun yang dikelilingi oleh pepohonan, sesekali akan dikejutkan dengan lompatan monyet yang mungkin juga mendekati.

f. Warung Jajanan

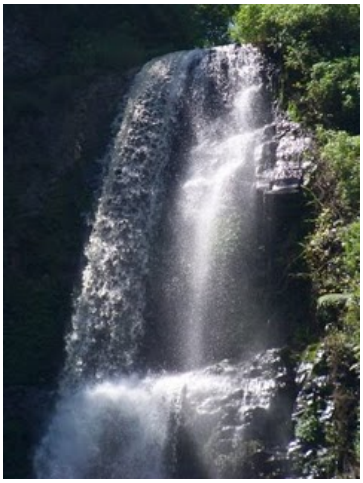


Gambar 8. Warung Jajanan

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Suasana dingin di lokasi ini mungkin bisa saja akan membuat kita menjadi lapar. Tak perlu risau, karena di pinggiran air terjun tersedia juga beberapa warung yang menjual makanan dan juga pengelola objek wisata ini menyediakan saung.

g. Air Terjun



Gambar 9. Air Terjun

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Menurut pengelola Curug Cimahi, ketinggian air terjun ini mencapai 85 meter. Karenanya, tidak heran bila hempasan airnya sangat kuat dan gelegarnya terdengar sampai ratusan meter. Jatuhnya air yang diterpa angin pun menebar hawa lembab yang menyegarkan bila menyentuh permukaan kulit. Suasana seperti itu yang paling disukai pengunjung.

h. Toilet



Gambar 10. Toilet

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Bila ingin buang air kecil maupun air besar tidak perlu bingung mencarinya karena di curug cimahi terdapat Toilet yang kebersihannya cukup terjaga. Dengan biaya Rp.1.000,00.

i. Mushola



Gambar 11. Musholla

Sumber Data : Dokumen Pribadi

Bila telah tiba waktu shalat, pengunjung bisa melaksanakan kewajiban ibadah shalat di mushola yang cukup luas yang ada di Curug Cimahi.

2.2.6 Berikut permasalahan yang terkait dengan *Sign System* di Wana Wisata Curug Cimahi.

2.2.6.1 What

Salah satu objek wisata alam yang terdapat di wilayah Kabupaten Bandung Barat bernama Curug Cimahi.

2.2.6.2 Who

Target sasaran yang dituju adalah pelajar, mahasiswa,dan Wisatawan lokal maupun luar kota yang berkunjung ke Curug Cimahi.

2.2.6.3 Why

Objek wisata Curug Cimahi ini perlu menambah sarana Informasi berupa *Sign System,* agar memudahkan pengunjung Untuk mendapat informasi di lokasi dan juga untuk menjaga Keselamatan pengunjung.

2.2.6.4 Where

Sign System akan ditempatkan di jalan raya menuju lokasi Curug Cimahi, Anak Tangga dan semua fasilitas yang terdapat di lokasi Objek Wisata Curug Cimahi.

2.2.6.5 When

Penelitian telah dilakukan di Objek Wisata Curug Cimahi serta dapat diambil kesimpulan bahwa media informasi maupun *sign system* yang ada masih minim.

2.2.6.6 How

Semua informasi mengenai *sign system* di Curug Cimahi akan diinformasikan dengan tampilan yang lebih jelas, akurat, dan menarik.

2.7 Segmentasi

Demografi : Usia target audience adalah pria dan wanita berkisar antara 12 tahun keatas.

Tingkat Sosial Ekonomi : Semua kalangan, dari kalangan bawah sampai kalangan atas.

Psikografi : Wisatawan yang gemar melakukan kegiatan alam, dan piknik. Wisatawan yang membutuhkan hiburan dan suasana yang tenang.

Geografis : Wisatawan yang berada di sekitar Kota, Kabupaten, Bandung, Cimahi maupun luar Kota.